BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *financial capability* memiliki pengaruh terhadap *online consumptive behaviour* dengan *logistic regression. Logistic regression* merupakan suatu metode analisis statistika yang mendeskripsikan hubungan antara variabel dependen yang bersifat kualitatif memiliki dua kategori atau lebih dengan satu atau lebih variabel independen berskala interval. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner dengan metode *random sampling* kepada warga daerah Tangerang dan Jakarta yang memiliki rentang umur 19-34 tahun yang sudah pernah berbelanja online untuk mengukur bagaimana *financial capabilit*y mereka berpengaruh kepada pengambilan keputusan saat belanja online dan perilaku konsumtif mereka.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Markplus Inc. menunjukkan bahwa sekitar 44,1% responden di Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) melakukan pencarian dan pembelian produk secara online (Hasibuan, 2020). Maka dari itu, responden dalam survei yang dilakukan berada di wilayah Tangerang dan Jakarta, serta daerah Jakarta dan Tangerang merupakan daerah yang lebih maju daripada daerah lainnya, sehingga lebih banyak individu yang mengerti dan memahami tentang *online shop.*

3.2 Desain Penelitian

Menurut Husein Umar (2018:6), desain penelitian adalah suatu cetak biru dalam hal cara pengumpulan, pengukuran dan analisis data. Berdasarkan desain inilah peneliti dapat mengkaji alokasi sumber daya yang dibutuhkan dan membuat suatu rencana kerja yang terstruktur sehingga hubungan antar variabel dapat tersusun dengan sedemikian rupa dan komprehensif sehingga hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Menurut Sekaran (2017:109), desain penelitian adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Menurut Malhotra (2017) terdapat 2 macam desain penelitian, seperti berikut:

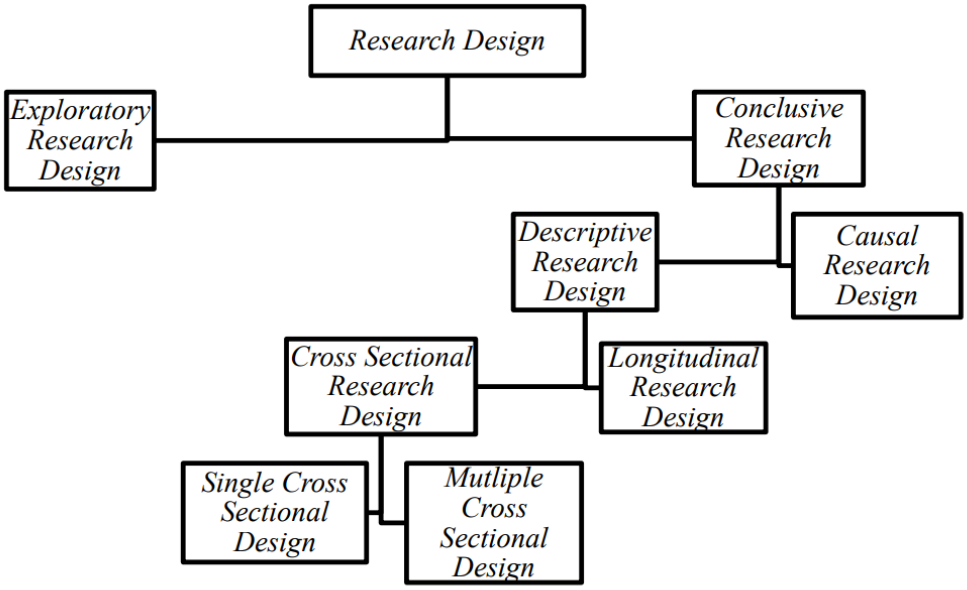

Gambar 3.1 Klasifikasi Desain Penelitian

Sumber: Malhotra, 2017

1. *Exploratory research*:

   Exploratory research menurut Malhotra adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian, digunakan pada pendekatan kualitatif yang dimana data

yang dikumpulkan didapat dari wawancara, *focus group,* informal, dan juga studi kasus. Biasanya belum banyak yang mengetahui masalah tersebut secara jelas atau belum ada teori yang cukup untuk mendukung penelitian itu. Penelitian *exploratory* dapat memberikan pemahaman yang lebih mengenai pertanyaan penelitian dalam bab satu. Dalam desain penelitian ini, peneliti harus dapat merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, menjelaskan karakteristik sebuah kelompok secara relevan antar variabel yang digunakan, menetapkan persepsi sebuah karakteristik suatu produk, menentukan sejauh mana sebuah variabel dapat dikaitkan dan hasil dari desain penelitian ini bersifat tidak menentu sehingga dapat mengukur persepsi yang ada.

2. *Conclusive research*:

   Menurut Malhotra (2017) *conclusive research design* adalah tentang membantu peneliti membuat keputusan yang tepat dalam situasi tertentu, dan memastikan bahwa hasil keputusan konsisten dengan hasil utama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perilaku dari tujuan penelitian. Penelitian *conclusive research* dibagi menjadi dua jenis yaitu, *descriptive research* dan *causal research*.

   2.1 *Descriptive Research*

   Menurut Malhotra (2017) *descriptive research* adalah desain penelitian yang menggambarkan variabel secara detail dan menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel yang ada. Dalam desain penelitian ini, peneliti harus mampu mendeskripsikan masalah secara detail sehingga nantinya dapat memberikan hasil penelitian yang bermanfaat, menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti, dan dapat menarik kesimpulan yang jelas. Dalam *descriptive research* terdapat 2 metode pengumpulan data yaitu:

a. *Cross sectional* menurut Notoatmodjo (2018) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor akibat dengan sebab, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Dalam metode ini juga terdapat dua jenis yaitu *single cross sectional* yaitu memilih satu sampel dari keseluruhan populasi dan *multiple cross sectional design* yaitu memilih beberapa sampel dari keseluruhan populasi.

b. *Longitudinal design,* merupakan jenis survei yang memberikan gambaran rinci tentang situasi dan perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Jenis survei ini menggunakan sampel tetap dan terkadang menggunakan sampel dan variabel yang sama.

2.2 *Causal research*:

Causal research digunakan untuk penelitian yang menguji apakah sebuah variabel berpengaruh terhadap variabel lain yang berubah (hubungan sebab-akibat). Jenis desain *causal research* menurut Malhotra (2017) adalah jenis penelitian yang memiliki kemampuan untuk memastikan hubungan antar variabel dalam penelitian dan apakah variabel tersebut mempengaruhi variabel lain. Dalam desain penelitian ini, tujuan utama adalah untuk melihat apakah ada hubungan sebab akibat antar variabel. Hal ini nantinya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Dalam penelitian ini menggunakan *causal research,* karena penelitian ini menguji hubungan sebab akibat antar variabel. Peneliti ingin menguji apakah independen variabel yaitu financial capability dan penggunaan teknologi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian online saling mempengaruhi. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan metode *single cross sectional* karena peneliti hanya mengambil satu sampel dari keseluruhan populasi. Metode survei yang peneliti gunakan adalah menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan target penelitian. Skala penelitian yang digunakan adalah skala *likert* 1-5. Dimana 1 berarti sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju, dan 5 sangat setuju.

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Malhotra (2017), *sampling design process* adalah kerangka atau dasar dalam melakukan suatu penelitian. *Sampling design* adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan sampel dari seluruh anggota populasi. Berikut merupakan tahapan dari *sample design process*:

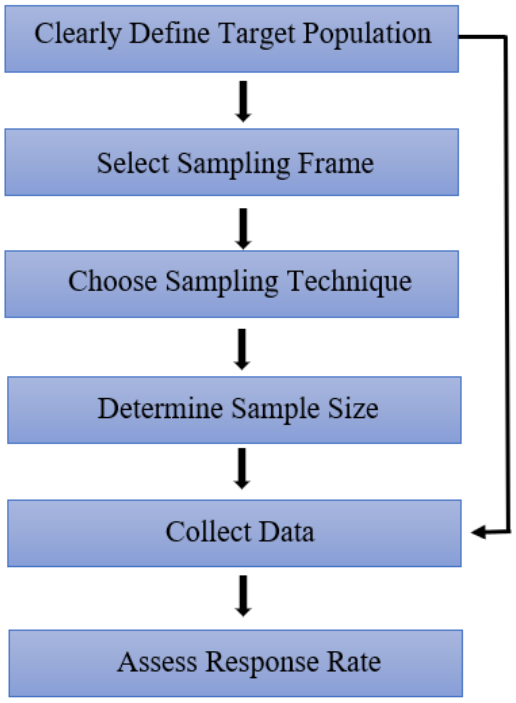

Gambar 3.2 Tahapan dari *Sample Design Process*

Sumber:

Gambar diatas menjelaskan bahwa tahap pertama dalam *sampling design process* adalah menentukan target populasi, kemudian membuat *sampling frame* dalam suatu penelitian, dan terakhir adalah tahapan eksekusi *sampling process* di sebuah penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Target Populasi

Menurut Handayani (2020) Populasi adalah kumpulan dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dibagi menjadi dua yaitu, populasi tidak terhingga dan populasi terhingga. Populasi dari penelitian ini adalah penduduk Indonesia yang berada dalam rentang usia 19-34 tahun.

3.4.2 *Sampling Unit*

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah penduduk Indonesia di wilayah Jakarta dan Tangerang yang berada dalam rentang usia 19-34 tahun yang sudah pernah berbelanja online. Peneliti melakukan survei dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel dari responden dimana nantinya responden akan menjawab dengan memberikan nilai dari skala likert 1-5 dimana 1 adalah sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 ragu-ragu, 4 setuju, dan 5 sangat setuju.

3.4.3 *Sampling Size*

Menurut Malhotra (2012), ukuran sampel menunjukan berapa banyak orang atau subjek dari populasi yang diambil menjadi sampel. Ukuran

sampel harus sesuai dengan penelitian, karena sampel yang terlalu sedikit atau terlalu banyak dapat menyebabkan masalah untuk penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel minimum penelitian ini adalah sebanyak 120. Angka tersebut didapat dari perhitungan N*5 yaitu 24*5, oleh sebab itu penelitian ini wajib memiliki responden kuesioner minimal 120 responden.

3.4.4 *Sampling Technique*

Sampling technique menurut Malhotra (2017) dibagi menjadi dua teknik sampling yaitu

a. *Probability Sampling* adalah jenis sampling dimana setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampel dari penelitian. Dalam pengambilan sampling ini terdapat 4 teknik yaitu:

i. *Simple Random Sampling*

Simple random sampling adalah teknik yang mengambil sampel probabilitas yang sama dari item-item yang ada. Teknik ini digunakan dengan mengambil sampel secara mandiri dan acak.'[b567

ii. *Systematic Sampling*

Systematic sampling adalah teknik yang memperoleh sampel probabilitas dengan cara mengambil sampel berdasarkan titik awal penyelidikan dan mengacaknya sesuai dengan urutan yang digunakan dalam kerangka sampling.

iii. *Stratified Sampling*

Teknik *stratified sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi sub-populasi dan memilih sampel acak berdasarkan item yang ada.

iv. *Cluster Sampling*

Cluster sampling adalah teknik pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi sub-populasi dan kemudian secara acak membagi sampel dengan dua cara, secara kolektif dan eksklusif.

b. *Non-probability Sampling* mengambil sampel tanpa menggunakan metode probabilistik, melainkan menggunakan objek sampel berdasarkan penilaian pribadi peneliti terhadap masalah penelitian. *Non-probability sampling* terdapat empat jenis yaitu:

   i. *Convenience sampling*

      Convenience sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk mengambil sampel responden berdasarkan yang mudah ditemukan dan dijangkau

   ii. *Judgemental sampling*

      Judgemental sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian atau pendapat ahli yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian itu sendiri.

   iii. *Quota sampling*

      Quota sampling dibagi menjadi dua langkah. Langkah pertama adalah membuat daftar karakteristik yang diperlukan untuk menentukan distribusi populasi sasaran. Tahap kedua dikelompokan menurut kategori yang ada dari yang dipindai.

   iv. *Snowball sampling*

      Dalam pengambilan sampel dengan teknik *Snowball sampling*, responden dipilih secara acak. Dalam metode ini, peneliti memilih responden yang sesuai dari populasi sasaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *judgemental sampling* karena peneliti sudah menentukan kriteria dalam memilih sampel. Kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah

penduduk Jakarta dan Tangerang dalam rentang usia 19-34 tahun yang sudah pernah berbelanja online atau *online shopping*.

3.4.5 *Sampling Process*

3.4.5.1 Sumber dan Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil dan mengumpulkan data dan informasi satu kali. Peneliti menggunakan metode *single cross sectional*. Menurut Malhotra (2017) data primer adalah data yang didapatkan langsung sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melainkan dari buku, jurnal, literatur, statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan juga data sekunder.

Data primer didapatkan dari menyebar kuesioner kepada warga yang berdomisili Jakarta dan Tangerang yang memiliki rentang umur 19-34 tahun dan sudah pernah berbelanja online.

3.4.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sebagai berikut:

1. Mengenali masalah dan menjabarkan fenomena yang sedang terjadi.
2. Memilih objek yang akan diteliti.
3. Mengumpulkan data sekunder berbentuk informasi mengenai *financial capability* dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel.
4. Membuat daftar pertanyaan kuesioner dari indikator yang digunakan menggunakan bahasa yang mudah digunakan untuk mempermudah responden mengerti pertanyaan.
5. Menyebarkan kuesioner melalui *Google form* kepada 50 responden untuk melakukan *pre-test* untuk menguji validitas.

Pengujian validitas atau kelayakan ini menggunakan *software* SPSS versi 26.

6. Menyebarkan kuesioner kepada jumlah responden sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu n x 5. Dalam penelitian ini terdapat 22 indikator, sehingga peneliti memerlukan minimum 115 data responden.
7. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *financial capability, technology usage,* dan *prior bank experience.*

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen (Y) sering disebut variabel output, variabel referensi, dan variabel kontinu. Sering disebut variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat adalah hasil dari variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (Y) adalah *online shopping*.

3.6 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh *financial capability, technology usage,* dan *prior bank experience* terhadap *online shopping*. Peneliti menggunakan 4 variabel yang terdiri dari *Financial*

Capability, Technology Usage, Prior Bank Experience, dan *Online Shopping*. Dalam melakukan pengukuran, peneliti menggunakan skala *likert* dimana terdapat 5 (lima) poin dimana seluruh variabel diukur dengan skala 1 sampai 5. Angka 1 berarti sangat tidak setuju, angka 2 tidak setuju, angka 3 ragu-ragu, angka 4 setuju, dan angka 5 sangat setuju. Untuk merumuskan dengan tepat, maka diperlukan definisi operasional dari setiap variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Kode	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran	Jurnal Referensi
1.	*Online Shop*	Perilaku belanja online adalah proses bertransaksi atau membeli produk atau jasa melalui media internet (Ayun Shavitri, 2020)	N/a	OS1	Penggunaan Online Shop	saya merupakan pengguna online shop	Skala Likert 1-5	*Financial Capability and Technology Implication for Online Shopping.* Gentjan Cera, Quyen Phu Ti Phan, Armenia Andronicean u, Edmon Cera
				OS2	Frekuensi penggunaan online shop	Seberapa sering anda menggunakan online shop?		
2.	*Technology Usage*	Pemanfaatan teknologi adalah teknologi	N/a	TU1		Saya merupakan pengguna *smartphone*	Skala Likert 1-5	*Financial Capability and Technology Implication*

		yang memungkinkan manusia untuk membuat, menggant i, menyimp an, komunika si, dan menyebar kan informasi (Moses Isdogry Mgunda, 2019)		TU2		Saya merupakan pengguna *social media*		*for Online Shopping*. Gentjan Cera, Quyen Phu Ti Phan, Armenia Andronicean u, Edmon Cera
3.	*Prior Bank Experien ce*	N/a		PBE 1		Saya merupakan nasabah di suatu bank	Skala Likert 1-5	*Financial Capability and Technology Implication for Online Shopping*. Gentjan Cera, Quyen Phu Ti Phan, Armenia Andronicean u, Edmon Cera
				PBE 2		Saya sudah lama menjadi nasabah di bank tersebut		
4.	*Financia l Capabilit y*		*Digital Bankin g Usage*	DBU 1		Saya suka mencoba tren baru dalam perbankan (cth. Internet banking,		*Financial Capability and Technology Implication for Online Shopping*.

						mobile payments, paying by credit cards in the store, dll.)		Gentjan Cera, Quyen Phu Ti Phan, Armenia Andronicean u, Edmon Cera
				DBU 2		Saya selalu menggunakan online banking ketika ada kesempatan untuk menggunakan online banking		
				DBU 3		Saya secara proaktif mencari informasi mengenai produk dan service bank lain		
				DBU 4		Saya tidak dapat membayangkan hidup tanpa bank		
			Attitudes Towards Financial Service Risk	ATF SR1		Saya merasa bank tidak menginformasikan dengan baik mengenai detail dan biaya		

						produk/service perbankan		
				ATF SR2		Bank ingin mengeksploitasi anda, mereka hanya memikirkan profit mereka.		
				ATF SR3		Saya terkadang memiliki masalah untuk mengerti detail produk perbankan dan bahasa perbankan secara umum.		
			Financial Advice	FA1		Menghabiskan terlalu banyak uang membuat saya merasa bersalah		*Financial Capability and Technology Implication for Online Shopping*. Gentjan Cera, Quyen Phu Ti Phan, Armenia Andronicean u, Edmon Cera
				FA2		Saya mengkonsultasikan keuangan saya dengan penasihat keuangan atau banker		

				FA3		Saya mengkonsultasikan keuangan saya dengan keluarga, teman, dsb.		
			Attitude Towards Payment Risk	ATP R1		Saya lebih memilih untuk datang ke kantor cabang secara personal ketika saya ingin melakukan transaksi perbankan		*Financial Capability and Technology Implication for Online Shopping.* Gentjan Cera, Quyen Phu Ti Phan, Armenia Andronicean u, Edmon Cera
				ATP R2		Saya tidak membayar tagihan (listrik, air, dsb.) melalui bank, saya hanya percaya tanda terima bermaterai dari kantor utilitas langsung.		

			Attitude Towards Risk Tolerance	ATRT1		Saya lebih memilih menyimpan uang saya di rumah daripada di bank		*Financial Capability and Technology Implication for Online Shopping*. Gentjan Cera, Quyen Phu Ti Phan, Armenia Andronicean u, Edmon Cera
				ATRT2		Kegiatan yang saya lakukan di ATM hanya untuk mengambil upah kerja		
			Financial Attitude	FAT1		Saya berusaha untuk tidak memiliki hutang		*Financial Capability and Technology Implication for Online Shopping*. Gentjan Cera, Quyen Phu Ti Phan, Armenia Andronicean u, Edmon Cera
				FAT2		Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan saya untuk biaya tidak terduga dimasa depan.		

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.7 Teknis Analisis Data

Ghozali (2016) menyatakan bahwa dalam kajian ilmu-ilmu sosial seperti manajemen, psikologi dan sosiologi, terdapat variabel penelitian yang sulit untuk diartikulasikan atau dikenal dengan sebutan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung, sehingga membutuhkan adanya indikator yang diamati. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *structural equation modelling* (SEM) dengan *software* Smart-PLS 3.0.

Structural equation modelling (SEM) memungkinkan peneliti untuk secara bersamaan merumuskan model dan memperkirakan hubungan kompleks antara beberapa variabel dependen dan independen. Konsep yang dimonitor biasanya tidak dapat diamati dan diukur secara tidak langsung dengan beberapa (Hair et al, 2021).

Selanjutnya penelitian ini menggunakan model SEM *Partial Least Squares* dengan tujuan menguji hubungan prediktif antar konstruk, untuk melihat korelasi atau pengaruh antar konstruk tersebut (Ghozali, 2021). Penilaian model PLS SEM dilakukan dengan cara mempertimbangkan hasil *outer model* dan *inner model* (Ghozali, 2021)

3.7.1 Variabel dalam SEM

1. **Variabel Laten**

   Variabel laten adalah variabel yang tidak dapat diukur dan dimodelkan sebagai reflektif atau formatif secara langsung. Variabel laten dibagi menjadi dua bagian yaitu:

   a. Variabel laten eksogen (variabel independen), yaitu variabel yang mempengaruhi nilai dari variabel lain dalam model.
   b. Variabel laten endogen (variabel dependen), yaitu variabel yang dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh variabel eksogen.

2. **Variabel Manifest**

Variabel manifest adalah variabel yang digunakan untuk menjelaskan atau mengukur sebuah variabel laten. Variabel manifest berisi data mentah yang harus terlebih dahulu dicari di lapangan dan biasa juga disebut sebagai indikator penelitian.

3.7.2 Evaluasi *Measurement Model* (*Outer Model*)

Measurement model adalah bagian dari model SEM yang mengilustrasikan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Penelitian ini memakai *reflective measurement model* untuk melihat evaluasi reliabilitas dan validitas baik pada tingkat indikator (keandalan indikator) dan tingkat konstruk (keandalan konsistensi internal) (Hair et al., 2021).

3.7.2 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas diterapkan untuk mengukur apakah instrumen penelitian (pernyataan yang ada pada kuesioner) dapat mengukur apa yang hendak diukur. Semakin tinggi nilai validitas maka semakin valid penelitian tersebut. Berikut merupakan ukuran yang digunakan untuk uji validitas menggunakan software Smart-PLS 3 yaitu:

1. ***Validitas Konvergent (Convergent Validity)***

Ghozali (2021) menyatakan validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Hal ini dikarenakan penelitian menerapkan indikator refleksif, maka validitas c*onvergent* dalam software SmartPLS 3.0 dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk. menurut Hair, et al. (2021) Rule of thumb yang biasanya digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Loading Factor* Nilai loading adalah ≥ 0.708
2. *Average Variance Extracted (AVE)* > 0.50

2. ***Validitas Discriminant (Discriminant Validity)***

Validitas discriminant bersinggungan dengan prinsip bahwa pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. *Validitas discriminant* dengan indikator refleksif dilihat dari *cross loading* untuk setiap variabel harus >0.70 (Ghozali, 2016).

3.7.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukan ketelitian dan kekuatan alat ukur untuk struktur ukur (Ghozali, 2016). Mengukur reliabilitas dalam PLS-SEM menggunakan software SmartPLS 3.0 dapat dilakukan dengan melihat:

1. ***Composite Reliability***

Composite reliability digunakan untuk mengukur *internal consistency*. Nilai CR yang baik dan dapat diterima adalah >0.70. (Hair, et al., 2021)

2. ***Cronbach's Alfa***

Cronbach's Alfa merupakan digunakan untuk diagnosis konsistensi dari seluruh skala dengan melihat koefisien reliabilitas. Nilai *Cronbach's Alfa* yang baik dan dapat diterima adalah >0.70. (Hair, et al., 2021)

3.7.4 Evaluasi *Structural Model* (*Inner Model*)

Menurut Ghozali, Struktural model adalah bagian dari model SEM yang menggambarkan hubungan antara variable-variabel laten atau antar variabel eksogen dengan variabel laten. *Inner model* dalam PLS-SEM bertujuan melihat kekuatan prediksi dari model struktural (Ghozali, 2016). Metrik yang digunakan untuk mengevaluasi *inner model* yaitu sebagai berikut:

1. **Nilai R^2 (koefisien determinasi)**

R2 mewakili varian yang dijelaskan di masing-masing konstruksi endogen dan merupakan ukuran kekuatan penjelas model (Shmueli & Koppius, 2011

dalam Hair, et al., 2021). Nilai R2 sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing dapat dianggap substansial, sedang, dan lemah (Hair, et al., 2021).

2. ***Effect size*** **(f^2)**

   Nilai f^2 0.02, 0.15 dan 0.35 dapat diinterpretasikan bahwa prediktor variabel laten memiliki pengaruh kecil, menengah dan besar.

3. **Q^2** ***Predictive Relevance***

   Nilai Q^2 *predictive relevance* > 0 menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai Q2 < 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance.* Nilai q2 relevance 0.02, 0.15 dan 0.35 menunjukkan bahwa model lemah, moderate dan kuat (Ghozali, 2015).

3.7.5 Efek Mediasi

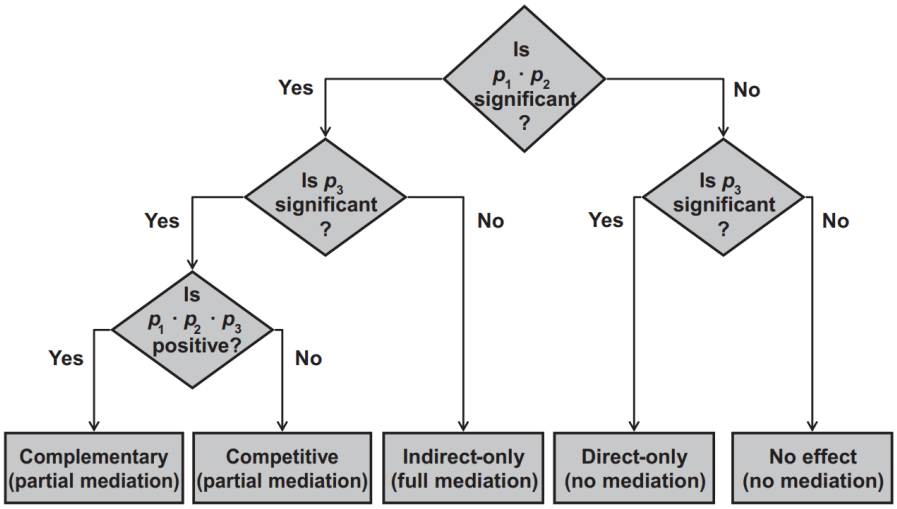

Gambar 3.3 Efek Mediasi

Sumber: Hair, et al.,2022

Menurut Zhao et al., (2010) di dalam buku Hair, et al., (2022) menguraikan identifikasi tiga pola konsisten mediasi & dua pola konsisten tanpa mediasi, antara lain:

1. *Complementary mediation*: efek tidak langsung dan efek langsung adalah signifikan dan mengarah ke arah yang sama.
2. *Competitive mediation*: efek tidak langsung dan efek langsung signifikan tetapi menunjuk ke arah yang berlawanan.
3. *Indirect-only mediation*: efek tidak langsung signifikan, tetapi tidak langsung mempengaruhi.

Selanjutnya, mereka mengidentifikasi dua jenis non-mediasi:

1. *Direct-only non-mediation*: pengaruh langsungnya signifikan, tetapi bukan pengaruh tidak langsungnya memengaruhi.
2. *No-effect non-mediation*: baik efek langsung maupun tidak langsung tidak signifikan.

3.8 Uji Hipotesis

Pengambilan keputusan hipotesis diperhatikan berdasarkan:

1. T-Statistic

T-statistic sebagai pertimbangan hasil untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji *t-statistic* syarat nilai adalah ≥ 1,64 (*one-tailed*) dan ≥ 1,96 (*two-tailed*) (Hair, et al., 2021).

2. *P-Values*

Nilai *P-Values* < 0,05 (Hair, et al., 2021). Nilai ini dipakai untuk pengambilan keputusan mengenai pengaruh hipotesis variabel penelitian berpengaruh secara signifikan atau tidak.